

## ABSTRAK

### PENGARUH MODEL *PROBLEM-BASED LEARNING* (PBL) BERBASIS KEARIFAN LOKAL “TARI NENEMO” TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI SAINS PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP

Oleh:

CHIPTA WAHYU MARWANA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis kearifan lokal tari nenemo terhadap kemampuan literasi sains peserta didik. Jenis penelitian yang digunakan ialah *quasi experimental* (eksperimen semu) dengan desain *pretest posttest non equivalent control group*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 peserta didik yang terdiri atas kelas VIII D sebagai kelas kontrol dan VIII E sebagai kelas eksperimen. Dalam pembelajaran kelas kontrol menggunakan metode diskusi, sedangkan kelas eksperimen menggunakan model PBL yang diintegrasikan dengan kearifan lokal tari nenemo. Data kemampuan literasi sains diperoleh dari nilai *pretest-posttest*, kemudian dianalisis menggunakan uji *Mann Whitney-U*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model PBL terhadap kemampuan literasi sains peserta didik dengan nilai *sig. (2-tailed)*  $0,000 < 0,05$  dengan rata-rata *n-gain* pada kelas kontrol sebesar 0,56 dengan kategori sedang dan kelas eksperimen sebesar 0,71 dengan kategori tinggi. Hasil perhitungan ini menunjukkan peningkatan kemampuan literasi sains pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Selain itu, dalam penelitian digunakan lembar observasi untuk mengetahui keterlaksanaan model PBL dan diperoleh skor sebesar 92,01% dengan kategori sangat baik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model PBL berbasis kearifan lokal tari nenemo berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan literasi sains peserta didik kelas VIII SMP.

Kata Kunci: *Problem Based Learning*, Kearifan Lokal Tari Nenemo, Literasi Sains